

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan pelayanan kebidanan pada Ny. T yang berusia 16 tahun, dimulai pada tanggal 28 November 2024 hingga 2 Januari 2025, dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan sebagai berikut:

1. Data Subyektif

Pengkajian data subyektif telah dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan, dengan hasil anamnesa pada Ny. T usia 16 tahun dengan anemia ringan sebagai berikut, Ny. T mengeluhkan mual muntah dan gejala anemia berupa lemah, letih, dan lesu. Kondisi ini dipengaruhi oleh usia ibu yang <20 tahun, tingkat pendidikan yang rendah, serta kurangnya asupan gizi selama kehamilan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap rendahnya kadar hemoglobin ibu, yang memerlukan intervensi gizi dan edukasi kesehatan lebih lanjut.

2. Data Obyektif

Pengkajian data obyektif telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan, dengan hasil Ny. T menunjukkan tanda dan gejala anemia berupa lemah, letih, lesu, lunglai, serta konjungtiva pucat. Hal ini didukung oleh hasil pemeriksaan laboratorium dengan kadar hemoglobin 10,5 gr/dl, yang berada di bawah nilai normal.

3. Analisa

Analisa telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan untuk menetapkan diagnosa dan menentukan asuhan yang tepat berdasarkan data subyektif dan data obyektif bahwa Ny. T umur 16 tahun dengan anemia sedang yang ditandai dengan hemoglobin 10,5gr/dl.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan telah dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan difokuskan pada penanganan anemia dengan

pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan serta dukungan nutrisi melalui konsumsi jus jambu biji merah dan buah naga yang kaya zat besi dan vitamin C untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Selain itu, terapi non-farmakologis berupa akupresur pada titik Neiguan (Perikardium 6) juga diterapkan untuk mengurangi keluhan mual dan muntah. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan status gizi, mengurangi gejala anemia, serta menjaga kenyamanan dan kesehatan ibu selama kehamilan.

5. Implementasi

Implementasi asuhan kebidanan telah dilakukan sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan seperti pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan dengan edukasi konsumsi yang tepat, serta terapi pendukung berupa jus jambu biji merah dan buah naga yang kaya zat besi dan vitamin C untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Selain itu, terapi akupresur pada titik Neiguan (Perikardium 6) juga diterapkan guna mengurangi keluhan mual dan muntah. Pendekatan terpadu ini bertujuan mengatasi anemia secara efektif serta meningkatkan kenyamanan dan kesehatan ibu selama kehamilan.

6. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi intervensi selama periode yang ditentukan, evaluasi menunjukkan belum ada peningkatan signifikan pada kadar hemoglobin Ny. T. Meskipun keluhan mual dan muntah berkurang, tanda anemia seperti mudah lelah dan pucat masih tetap terlihat. Ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah setiap hari kemungkinan mempengaruhi efektivitas terapi. Konsumsi jus jambu biji merah dan terapi akupresur memberikan dampak positif yang terbatas. Oleh karena itu, perlu evaluasi ulang strategi pemberian asuhan dan peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah agar hasil yang optimal dapat dicapai.

B. Saran

1. Bagi bidan

Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk kedepannya meningkatkan pengawasan dengan melakukan pemantauan secara rutin dan memastikan setiap ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran. Selain itu bidan dapat melibatkan kader dalam melakukan edukasi serta pemantauan terhadap konsumsi tablet tambah darah.

2. Bagi prodi kebidanan D3 Unjaya

Disarankan bagi Prodi D3 agar dalam proses penyusunan laporan tugas akhir, mahasiswa didorong untuk menjadikan laporan tersebut sebagai media pembelajaran yang bermanfaat, baik dalam perkembangan diri ataupun referensi bagi oranglain dimasa mendatang.

3. Bagi Ny. T dan keluarga Ny. T

Disarankan agar kedepannya lebih memperhatikan asupan nutrisi, terutama makanan yang mengandung zat besi, selain itu menghindari paparan asap rokok secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya anemia dimasa yang akan datang

4. Bagi penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dalam terbatasnya waktu, maupun pengkajian yang belum sepenuhnya berhasil, sehingga saran kedepannya bagi penulis untuk melakukan perbaikan serta meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa serta pemantauan yang menyeluruh, sehingga kedepannya dapat bermanfaat dan dapat berkontribusi lebih baik dibidang kesehatan.